

**Pengaruh *Ex-Dividend Date* Terhadap Harga Saham Indeks LQ45
dan Di Luar Saham Indeks LQ45**

SKRIPSI



FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH EX-DIVIDEND DATE TERHADAP HARGA SAHAM
INDEKS LQ45 DAN DI LUAR SAHAM INDEKS LQ45**



SKRIPSI

Nama : Reychan Lazuardi

Nomor Mahasiswa : 18311360

Program Studi : Manajemen

Dosen Pembimbing : Nurfauziah, Dra., MM., CFP., QWP.

Bidang Peminatan : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Nomor Mahasiswa : 18311360

Program Studi : Manajemen

Dosen Pembimbing : Nurfauziah, Dra., MM., CFP., QWP.

Bidang Peminatan : Keuangan

Yogyakarta, 21 April 2022



Dosen Pembimbing

Nurfauziah, Dra., MM., CFP., QWP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, tidak terdapat tulisan dan terbitan karya oleh orang lain yang saya ketahui, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya anggap menanggung hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 07 Juni 2022

Penulis



REYCHAN LAZUARDI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH EX-DIVIDEND DATE TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS LQ45 DAN DI
LUAR SAHAM INDEKS LQ45**

Disusun Oleh : REYCHAN LAZUARDI

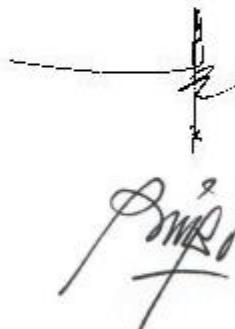
Nomor Mahasiswa : 18311360

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 06 Juli 2022

Pengaji/ Pembimbing TA : Nurfauziah,Dra.,M.M.

Pengaji : Sutrisno,Dr. Drs.,M.M.





FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fecon@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2021/2022 hari, tanggal: Rabu, 06 Juli 2022 Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : REYCHAN LAZUARDI
No. Mahasiswa : 18311360
Judul Tugas Akhir : PENGARUH EX-DIVIDEND DATE TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS LQ45 DAN DI LUAR SAHAM INDEKS LQ45
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Pembimbing : Nurfauziah,Dra.,M.M.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)
 - a. Tugas Akhir tidak direvisi
 - b. Tugas Akhir perlu direvisi
2. Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : A-

CReferensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Sutrisno,Dr. Drs.,M.M.

Anggota Tim : Nurfauziah,Dra.,M.M.

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 06 Juli 2022
Ketua Program Studi Manajemen

Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Ex-dividend date* terhadap Harga Saham LQ45 dan di Luar Saham Indeks LQ45” dengan baik. Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku dekan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan fasilitas dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Nurfauziah, Dra., MM., CFP., QWP. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan nasihatnya selama masa perkuliahan.
3. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen atas dukungan fasilitas, kesempatan, dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Nurfauziah, Dra., MM., CFP., QWP. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, ilmu, arahan, motivasi, dan nasihat di tengah kesibukan beliau selama penggerjaan skripsi ini. Terima kasih atas seluruh bimbingannya, semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat.
5. Keluarga tercinta penulis yaitu Bapak Syamsudin, Ibu Chosiatun, Kakak Nuradam Effendy, dan SAlyanisa Mahira yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan menjadi sumber inspirasi untuk seluruh pencapaian yang penulis telah lakukan.
6. Erinda Novela, Charnadila, Rizal, Syarif serta kelompok fahuy selaku sahabat terdekat penulis yang telah menemani, mendukung, dan memberikan masukan selama perkuliahan dan penelitian skripsi di FBE UII.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penggerjaan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang Manajemen.

Yogyakarta, April 2022



Penulis

HALAMAN MOTTO

Q.S. Al-Insyirah Ayat 6 :

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi terkait dengan pengaruh *ex-dividend date* terhadap harga saham indeks LQ45 dan non-LQ45. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Emiten yang terdaftar di BEI dari 2017-2020, 2) Emiten yang membayarkan dividen secara kontinu setiap tahun dari tahun 2017-2020, 3) Data terkini tanggal pemberitahuan dividen yang diumumkan di bursa efek, 4) Kelengkapan saham dan harga deviden dari tahun 2017-2020. Penelitian ini mendapatkan ada 7 perusahaan yang tergabung ke dalam indeks LQ45 dan 45 perusahaan yang tidak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham indeks LQ45 sebelum dan sesudah tanggal *ex-dividend date* serta harga saham di luar indeks LQ45 sebelum dan sesudah tanggal *ex-dividend date*. Menurut hasil data analisis, terdapat perbedaan secara signifikan di *stock price* LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-date*. Hasil yang sama juga terjadi pada saham non-LQ45 yang menemukan bahwa terdapat perbedaan *stock price* non-LQ45 secara drastis sebelum dengan sesudah *ex-date*. Hal tersebut dikarenakan semakin besar dividend yang dibagikan perusahaan, para investor cenderung menyukai *company stocks* tersebut sehingga *stock price* naik. Begitupun halnya dengan kebijakan dividen stabil yang dikeluarkan perusahaan. Kebijakan ini cenderung disukai oleh investor, sehingga mereka tertarik dengan harga yang lebih besar untuk saham perusahaan yang mengeluarkan dividen stabil.

Kata kunci: Pengetahuan tentang *dividend trap*, *ex-dividend date*, dividen, harga saham

ABSTRACT

This study aims to find information related to the effect of the ex-dividend date on stock prices in the LQ45 index and stock indexes outside of LQ45. This study uses a purposive sampling method with the following criteria: 1) Issuers listed on the IDX from 2017-2020, 2) Issuers that pay dividends continuously every year from 2017 to 2020, 3) Latest data on dividend notices announced on the stock exchange, 4) Completeness and price of dividends from 2017 to 2020. This study found that there are 7 companies that are members of the LQ45 index and 45 companies that are not. The variables used in this study are the LQ45 index price before and before the ex-dividend date and stock prices outside the LQ45 index before and before the ex-dividend date. According to the results of the data analysis, there is a significant difference in the stock price of LQ45 before the ex-date. The same result also occurs in non-LQ45 stocks, which find that there is a drastic difference in non-LQ45 stock prices before the ex-date. This is because the greater the dividend distributed by the company, the more investors tend to like the company's shares, resulting in the share price rising. Likewise, with the stable dividend policy issued by the company. This policy is favored by investors, so they are attracted by a higher price for the shares of companies that issue stable dividends.

Keywords: Knowledge about dividend trap, ex-dividend date, dividend, stock price

DAFTAR ISI

JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
KATA PENGANTAR.....	IV
HALAMAN MOTTO.....	VIII
ABSTRAK.....	IXI
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Dividen.....	6
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend.....	6
2.1.3 Teori Catering.....	7
2.1.4 Pengumuman Dividen.....	8
2.1.5 Pasar Modal.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis.....	9
2.2.1 Pengaruh <i>Ex-dividend date</i> terhadap harga saham LQ45	9
2.2.2 Pengaruh <i>Ex-dividend date</i> terhadap harga saham non LQ45.....	10
2.2.3 Perbedaan perubahan harga saham LQ45 dan non LQ45 sebelum dan sesudah <i>ex-dividend date</i>	11
BAB III. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Populasi dan Sampel.....	12
3.2 Data dan Sumber Data.....	13
3.3 Operasional Variabel.....	13

3.4 Pengujian Hipotesis.....	14
3.4.1 Uji Normalitas.....	14
3.4.2 Uji beda dua rata-rata berpasangan (Paired Sample T Test).....	14
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Statistik Deskriptif.....	17
4.1.1 Statistik deskriptif Variabel Harga saham di sekitar <i>Ex-Dividend Date</i>	17
4.2 Analisis Statistik.....	20
4.2.1 Uji Normalitas.....	21
4.2.2 Uji Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Ex-Dividend Date</i> pada perusahaan LQ-45.....	22
4.2.3 Uji Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Ex-Dividend Date</i> pada perusahaan Non LQ-45.....	23
4.2.4 Uji perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah <i>ex-dividend date</i>	25
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	30
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	31
5.4 Saran Penelitian Selanjutnya.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga saham Di sekitar <i>Ex-Dividend Date</i> pada perusahaan LQ-45.....	17
Tabel 2. Statistik Deskriptif Harga saham Di sekitar <i>Ex-Dividend Date</i> pada perusahaan Non LQ-45	19
Tabel 3. Uji Normalitas.....	21
Tabel 4. Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i> Harga saham LQ-45	23
Tabel 5. Hasil Uji <i>Wilcoxon Rank Signed Test</i> Harga saham Non LQ-45.....	24
Tabel 6. Hasil Uji <i>Independent Sample t Test</i> Harga saham Non LQ-45	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian data LQ45 pada tahun 2017- 2020.....	36
Lampiran 2. Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian data Non-LQ45 pada tahun 2017-2020.....	38
Lampiran 3. Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2017-2020 Pada Waktu <i>Ex-dividend Date</i>	46
Lampiran 4. Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2017-2020 Pada Waktu <i>Ex-dividend Date</i>	48
Lampiran 5 Rata-rata Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Pada Waktu <i>Ex-dividend Date</i>	57
Lampiran 6 Rata-rata Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Pada Waktu <i>Ex-dividend Date</i>	58

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indeks LQ45 mencakup 45 perusahaan yang dipilih karena ketentuan likuiditasnya yang tinggi (*liquid*), dianggap mempunyai kondisi finansial yang baik, memiliki kapitalisasi tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi sehingga memiliki kencenderungan lebih besar untuk membayarkan dividen walaupun dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil. Perbedaan indeks LQ45 dengan emiten lainnya adalah kecenderungannya yang lebih tinggi untuk membayarkan dividen membuat indeks LQ45 tetap menunjukkan eksistensinya walaupun ekonomi sedang menurun. Hal tersebut yang menyebabkan banyak investor terdorong untuk membeli saham emiten LQ45 karena dianggap lebih aman saat dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil dengan anggapan bahwa perusahaan tersebut sehat. Perusahaan di luar indeks LQ45 tidak ramai dilakukan transaksi karena tidak menarik perhatian investor dan umumnya nominal deviden yang dibagikan kepada investor memiliki nominal yang kecil.

Deviden yang dibagikan ke para pemegang saham oleh perusahaan sering terdengar oleh investor. Kutipan dalam buku Horne dan Wachowicz (2009:476) dengan judul *Fundamental of Financial Management* menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan suatu bagian integral dalam pembuatan keputusan pemberian perusahaan. Pemegang saham mendapatkan pembagian dividen dari perusahaan yang memperoleh keuntungan. Pembagian laba dari perusahaan terdapat ketentuan dimana dividen diberikan untuk para *shareholders* sebagai bentuk pemberian keuntungan dari *company* atau digunakan kembali di dalam perusahaan untuk keperluan pengembangan perusahaan (Krisardiysah & Amanah, 2002).

Pada pelaksanaannya tidak semua perusahaan memberikan laba dalam bentuk membagikan dividen karena tergantung dari keputusan tiap manajemen perusahaan mengenai pembagian dividen. Setiap dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidaklah sama jumlahnya dengan perusahaan lain. Menurut penelitian Denis dan Osobov

(2008), dinyatakan bahwa hal-hal yang berpengaruh terhadap dividen diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan campuran ekuitas yang diperoleh atau dikontribusikan. Perusahaan yang lebih besar dan lebih menguntungkan serta memiliki proporsi ekuitas yang diperoleh lebih besar cenderung membayar dividen.

Dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial, likuiditas, regulasi, ekspektasi investor, dan sebagainya. Dividen juga dapat mempengaruhi efektivitas pasar, pasar modal, kepercayaan diri investor, harga saham, respon perusahaan dan sebagainya. Dari banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi, peneliti lebih berfokus mambahas dividen dan harga saham sehingga tidak membahas faktor-faktor lainnya.

Dividen nantinya dibagikan oleh suatu perusahaan untuk para pemegang saham dengan ketentuan besar dividen yang diterima pemegang saham bergantung kepada berapa besar dividen yang diberikan per lembar saham. Menurut penelitian Sharif dkk. (2015), dinyatakan bahwa variabel *dividen payout ratio* berkaitan dengan harga pasar saham. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian dari Masum (2014) bahwa *dividen yield* dan harga saham berkaitan secara positif dimana harga saham yang positif mendorong investor yang menginginkan dividen untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena menganggap prospek masa depan perusahaan baik.

Saham merupakan bukti keterlibatan ekuitas pemegang saham atau bentuk kepemilikan nilai perusahaan dimana pemilik saham dapat mendapatkan dividen dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang membagikan dividen secara tidak langsung membuat investor terkesan bahwa kondisi perusahaan baik dan mempunyai prospek yang baik sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham dan harga saham perusahaan. Investor yang ingin mendapatkan dividen tersebut harus membeli sahamnya terakhir pada waktu *cum-date*. *Cum-date* merupakan batas waktu terakhir pada tanggal yang ditentukan untuk investor yang ingin membeli suatu saham serta

berhak memperoleh dividen perusahaannya nantinya. *Ex-date* adalah hari pertama dimana *shareholders* tidak memperoleh dividend dari suatu *company* dimana menurut penelitian Taungke dan Supramono (2015), ditunjukkan bahwa rerata harga saham terdegradasi saat *ex-date*.

Penelitian tersebut didukung oleh Ngoc dan Cuong (2016) bahwa terdapat pengaruh positif antara *announcement* dividen oleh perusahaan terhadap *return* saham perusahaan di sekitar tanggal pemberian informasi serta meningkatnya harga saham ketika mendekati *ex-dividend date* sedangkan menurun setelah *ex date* di bursa Vietnam. Penelitian menurut Ngoc dan Cuong (2016) memiliki kekurangan yaitu tidak adanya data empiris menyangkut alternatif investor berdasarkan *capital gain* maupun dividen. Menurut Taungke dan Supramono sit. Milonas dkk. (2002) pada bursa saham Cina ditemukan bahwa harga pasar saham turun dengan jumlah yang sama dengan dividen pada tanggal *ex-dividend* untuk dividen tidak kena pajak, sedangkan penyesuaian harga untuk dividen kena pajak ditentukan oleh tarif pajak yang sesuai atas pendapatan dividen. Beberapa penelitian sebelumnya kemudian ditarik kesimpulan saat *ex-dividen date* menyebabkan value saham purunan lebih kecil dari besaran dividend pada *ex date* dimana menunjukkan adanya degradasi harga saham saat tanggal *ex-dividend*. Sesuai dengan hasil penelitian terkait, penelitian oleh Siaputra dan Atmadja (2006) mengenai *ex date* dan perubahan stock price di BEI menunjukkan bahwa fluktuasi *stock price* sebelum dengan sesudah tanggal *ex-dividend* menyebabkan kontras fluktuasi harga saham yang cukup besar.

Penelitian mengenai dampak dividen terhadap harga saham diketahui dari salah satu perusahaan yang mengumumkan kebijakan *cash dividend payment*. Kebijakan pembagian *cash dividend* yang dikeluaran perusahaan terafiliasi terkait dengan *stock price* pada tanggal pengumuman dividen dan tanggal *ex date*. Tanggal pengumuman dividen merupakan tanggal dimana *company director* mengumumkan pembayaran dividen. *Ex dividen date* atau *ex-date* adalah tanggal ketika hak dividend untuk periode

berjalan tidak lagi diberikan kepada saham, tetapi tanggal ex-date biasanya empat hari kerja sebelum tanggal pengecualian pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2001:85).

Peneliti tertarik mengidentifikasi dampak *ex-date* terhadap harga saham indeks LQ45 dan di luar indeks LQ45. Penelitian mengenai *Ex-Dividend Date* dan Perubahan Harga Saham di BEI oleh Taungke dan Supramono (2015) menyiratkan adanya penuruan harga saham di BEI pada *ex-date* yang dihitung 15 hari sebelum serta setelah *ex-date*. Penelitian tersebut menganjurkan bagi investor untuk membeli saham saat *ex-date* sebab rerata *stock price* mengindikasikan adanya degradasi harga sehingga investor bisa membeli saham dengan harga yang tidak mahal. Investor dapat mengetahui waktu yang tepat dan bagi investor jangka pendek dapat memanfaatkan momentum dari *ex-date* ini untuk membeli saham dengan harga yang rendah. Hal yang membuat research ini berbeda dari penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti, dimana lebih berfokus pada saham LQ45 dan membedakannya dengan perusahaan diluar LQ45 yang membagikan dividen secara rutin. Index LQ45 merupakan emiten yang tergabung didalamnya dianggap lebih tahan banting ketika ekonomi tidak stabil sehingga dipilih dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan jangka waktu 4 hari sebelum dengan sesudah *ex-date* karena menurut peniliti jangka waktu 15 hari terlalu lama dan memunculkan kemungkinan bias yang lebih besar karena adanya faktor-faktor luar seperti kondisi ekonomi, peristiwa global ataupun lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Peneliti akan memberikan update data apakah hasil penelitian sebelumnya masih relevan atau tidak di masa sekarang dengan menggunakan periode 2017-2020 dalam *research* ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan harga saham LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*?
2. Bagaimana perbedaan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*?
3. Bagaimana perubahan harga saham LQ45 dibandingkan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perubahan harga saham LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*
2. Menganalisis perubahan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*
3. Menganalisis seberapa besar perbedaan perubahan harga saham LQ45 dan non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penilitian ini adalah sebagai referensi kepada praktisi dan masyarakat umum terhubung dengan bagaimana *ex-date* mempengaruhi *stock price* dan juga bagaimana perbedaan pengaruh *ex-date* pada LQ45 dan di luar LQ45.. Bagi para peneliti nantinya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dan pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian terkait dengan *ex-dividend date* dengan harga saham. Selanjutnya, peneliti akan menguji kembali penelitian sebelumnya terhadap kondisi saat ini dan pada perusahaan LQ45 di Indonesia. Selain itu, investor diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih baik sehingga mendapatkan waktu yang tepat untuk menjual maupun membeli saham pada saat setelah atau sebelum *ex-dividend date* pada saham LQ45 dan di luar LQ45.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Dividen

Investor seringkali mendengar terkait pendistribusian dividen yang ditujukan untuk pemegang saham di dalam sebuah perusahaan. Buku Home dan Wachowicz (2009: 476) dengan judul *Fundamental of Financial Management* menyatakan bahwa kebijakan dividen dan pembuatan keputusan pembayaran perusahaan merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan oleh pembagian pendapatan (*income*) antara penggunaan pendapatan yang dapat dibagikan ke para *shareholders* dalam bentuk deviden, atau keuntungan tersebut digunakan kembali untuk keperluan perusahaan (Riyanto, 2002).

Dividen dibagikan kepada pemegang saham disetujui terlebih dahulu melalui kesepakatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividend yang diterima dalam bentuk *cash dividend* dimana *shareholder* menerima dividend dalam bentuk *cash* dengan jumlah tertentu untuk setiap *stock sheet*. Selain *cash dividend*, pemegang saham dapat menerima *stock dividend* yang kemudian akan meningkatkan jumlah *stocks* yang dimilikinya. Menurut Warsono (2003) dijelaskan bahwa kebijakan dividend adalah penetapan keputusan tentang benefit yang akan dihasilkan suatu *company* akan dibagikan di masa yang akan datang dalam bentuk deviden atau dalam benefit ditahan sebagai tambahan modal untuk membiayai investasinya.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend

Menurut Kaźmierska-Józwiak (2015) terdapat beberapa hal yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan pembayaran dividen perusahaan antara lain *leverage*, *liquidity*, *profitability*, ukuran perusahaan serta risiko. Tingginya *leverage* dapat mengakibatkan biaya transaksi serta risiko perusahaan meningkat yang menyebabkan perusahaan memiliki pembayaran tetap yang tinggi untuk menggunakan

pembiayaan eksternal. Rasio leverage yang meningkat dapat menurunkan kesempatan untuk mendapatkan dividen (Rozeff, 1982 sit. Kaźmierska-Jóźwiak, 2015). Faktor kedua menurut Kaźmierska-Jóźwiak yaitu likuiditas dimana perusahaan dengan ketersediaan kas lebih tinggi (*liquid*) memiliki kemungkinan membayar dividen dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat kas kurang mencukupi. Faktor ketiga adalah profitabilitas dimana menurut Arilaha (2009) *profitability* memberi dampak positif kepada kebijakan dividen. Dampak tersebut dapat menjelaskan besar kecilnya laba perusahaan memberi pengaruh terhadap banyaknya laba pembagian dividen yang diterima pemegang saham dimana semakin besar laba suatu *company* maka dividend yang didapat semakin besar dan sebaliknya untuk laba yang lebih kecil. Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan, perusahaan besar lebih mudah memperoleh dana di *capital market* daripada perusahaan kecil, sehingga mereka cenderung membayar dividend yang lebih mahal. Oleh sebab itu, perusahaan besar lebih mudah diakses dan lebih fleksibel. Akibatnya, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber pendanaan, lebih kecil kemungkinannya untuk bangkrut, dan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan lebih baik. Di sisi lain, perusahaan dengan aset sedikit, mereka cenderung membayar dividen yang rendah karena keuntungan yang dihasilkan digunakan untuk meningkatkan aset. (Dewi, 2008). Faktor terakhir adalah risiko dimana menurut Kaźmierska-Jóźwiak rasio P/E (*price to earning*) tinggi menandakan investor mengharapkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi ke depannya dan risiko yang rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan rasio P/E rendah menandakan risiko lebih tinggi dan rasio pembayaran yang lebih rendah.

2.1.3 Teori Catering

Teori ini dikemukakan oleh Baker dan Wurgler (2004) bahwa dalam menilai informasi yang beredar, pasar tidak selalu efisien. Permintaan investor menentukan apakah dividen dibayarkan atau tidak. Jika pasar menempatkan nilai yang lebih tinggi (*premium*) pada perusahaan yang membayar dividen, management harus membagikan dividen. Namun, jika market tidak memberi nilai lebih pada *company* yang

membagikan dividen, manajemen perusahaan harus menahan diri untuk tidak melakukannya. Menurut Fatmawati dan Ahmad (2017) menyatakan bahwa teori katering tidak mempengaruhi keputusan pembayaran dividen, hal ini menunjukkan bahwa permintaan investor tidak memberi pengaruh banyak terhadap keputusan pembayaran dividen suatu perusahaan. Hal tersebut didukung oleh Tsuji (2011) dimana hasil penelitiannya mengungkapkan, dividen premium bukan elemen penentu dalam keputusan untuk memulai atau melanjutkan pembayaran dividen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan industri kimia Jepang tidak bertindak sesuai dengan teori katering. Namun berbeda dengan penelitian Li dan Lie (2005), ditemukan bahwa keputusan untuk mengubah dividen dan besarnya tergantung pada premi pasar modal yang dibayarkan untuk dividen tersebut. Melalui cara ini, pasar modal memberi penghargaan kepada *manager* yang mempertimbangkan permintaan dividen investor saat menentukan dividen.

2.1.4 Pengumuman Dividen

Pengumuman dividen menurut Taungke dan Supramono (2015) dapat dimanfaatkan untuk mensinyalir mengenai prospek perusahaan kepada investor, baik itu sinyal positif ataupun negatif. Ini didukung oleh *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pengumuman dividen dapat dimanfaatkan untuk mensinyalir mengenai prospek perusahaan kepada investor. Kurniasih dkk. (2011) menunjukkan bahwa pemberitahuan dividen mensinyalir berupa abnormal return di sekitar pemberitahuan dividen dimana ketika perusahaan mengumumkan bahwa dividennya meningkat, maka abnormal return-nya positif. Saat pengumuman dividen turun maka abnormal return negatif dan saat pemberitahuan dividen stabil abnormal return tidak signifikan.

2.1.5 Pasar Modal

Peraturan ataupun kebijakan yang ada di *capital market* dapat berdampak pada keputusan strategis perusahaan. Contohnya adalah *developing countries* memiliki karakteristik seperti memiliki ekonomi transisi, pertumbuhan ekonomi tinggi, dan sebagian lagi berperan lebih besar dalam perekonomian dunia sebagai pasar

berkembang. Menurut Black (2001) salah satu karakteristik khusus negara berkembang adalah bahwa sebagian besar negara pasar berkembang memiliki aturan yang lebih lemah, dan praktik tata kelola perusahaan mereka sangat banyak variasi dari satu *company* ke *company* lainnya. Mitton (2004) menjelaskan bahwa akibat hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan terkait dengan bagaimana perusahaan tersebut berprilaku dalam pengambilan keputusan strategisnya, salah satunya kebijakan dividen. Selain praktik tata kelola perusahaan dan lingkungan makroekonomi yang berbeda, menurut Wardhana dan Tandelilin (2018) kendala hukum yang berbeda juga membuat kebijakan dividen sangat bervariasi antar negara. Wardhana dan Tandelilin menyatakan bahwa indeks siklus hidup yang menangkap beberapa aspek kematangan perusahaan, juga secara konsisten memiliki pengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan untuk membayar dividen dan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham perusahaan menggunakan dividen untuk mengurangi keparahan konflik keagunan dengan pemegang saham minoritas. Hal tersebut menegaskan bahwa konflik agensi masih memainkan peran utama dalam menjelaskan kebijakan dividen perusahaan di negara Indonesia (negara berkembang).

2.2 Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis

2.2.1 Pengaruh *Ex-dividend date* terhadap harga saham LQ45

Indeks LQ45 pertama kali diperkenalkan pada Februari 1997, tetapi 13 Juli 1994 digunakan sebagai tanggal dasar untuk nilai indeks 100 untuk menangkap data historis yang lebih panjang. Likuiditas (*liquidity*) proses seleksi dan beberapa kriteria seleksi lainnya. Kriteria ini dapat mencakup pertimbangan kapitalisasi pasar, dengan 45 emiten disesuaikan setiap 6 bulan (awal Februari dan awal Agustus). Oleh karena itu, inventaris yang termasuk dalam daftar terus berubah.

Menurut penelitian yang dilakukan Taungke dan Supramono (2015) menunjukkan bahwa *stock price* mengalami degradasi lebih kecil dari besaran dividen pada *ex-date* dimana menunjukkan adanya penuruan *stock price* pada saat *ex-date*.

Sesuai dengan hasil tersebut, penelitian Siaputra dan Atmadja (2006) terkait *ex-date* dan perubahan harga saham di BEI menunjukkan bahwa fluktuasi *stock price* sebelum dengan sesudah *ex-date* ditemukan adanya diferensiasi perubahan *stock price* yang cukup drastis. Didasarkan atas research Taungke dan Supramono (2015), serta mempertimbangkan penelitian dari Siaputra dan Atmadja (2006).

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah

H1: Terdapat perbedaan harga saham LQ45 secara signifikan sebelum dengan sesudah *ex-dividend date*

2.2.2 Pengaruh *Ex-dividend date* terhadap harga saham non LQ45

Indeks non LQ45 adalah perusahaan-perusahaan yang tidak tergabung di dalam indeks LQ45. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kondisi dividen naik dan setelah diuji memang benar terdapat perbedaan yang signifikan pada kondisi dividen naik pada perusahaan sektor perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Laila dkk. (2021) menyatakan adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang diteletiti oleh peneliti sebelumnya mencakup banyak perusahaan-perusahaan non LQ45.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah

H2: terdapat perbedaan harga saham non LQ45 secara signifikan sebelum dengan sesudah *ex-date*

2.2.3 Perbedaan perubahan harga saham LQ45 dan non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*

Dalam melakukan pembelian dalam kegiatan investasi, investor pastinya menginginkan harga saham yang rendah agar dapat memperoleh keuntungan yang besar ketika harganya sahamnya naik. Namun, beberapa investor juga hanya ingin mengejar dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Siaputra dan Atmadja (2006) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pada saat *ex-date*, investor pada umumnya memperkirakan pemberian dividend akan mempengaruhi stock price. Menurut Taungke dan Supramono (2015) menyatakan bahwa pengumuman dividen dapat dimanfaatkan untuk mensinyalir mengenai prospek perusahaan kepada investor, baik itu sinyal positif ataupun negatif. Taungke dan Supramono (2015) melanjutkan bahwa rerata stock price pada *ex-date* BEI turun 36% dari dividend yang dibayarkan. Penurunan harga saham pada hari *ex-dividend* menunjukkan investor memprioritaskan atau mendukung dividen. Namun jika perusahaan tidak *liquid* dimana tidak ramai diperdagangkan oleh para investor dan dividen yang dibagikan kecil, maka akan memberikan sinyal tidak baik untuk investor yang menyukai dividen. Dividen yang dibagikan di luar saham LQ45 cenderung lebih kecil dan juga sedikit diperdagangkan oleh para investor karena tidak ramai diperdagangkan.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah

H3: Terdapat perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-date*

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam *research* ini, populasinya yaitu perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Alasan dipilihnya saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dikarenakan supaya lebih terfokus dan tidak begitu luas sehingga meminimalisir risiko kesalahan ketika diteliti. Dalam BEI terdapat indeks LQ45 yang dimana memiliki ketentuan likuiditasnya yang tinggi, memiliki kondisi finansial yang baik, memiliki kapitalisasi tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga memiliki kencenderungan lebih besar untuk membayarkan. Perbedaan indeks LQ45 dengan indeks non LQ45 adalah kecenderungannya yang lebih tinggi untuk membayarkan dividen membuat indeks LQ45. Perusahaan indeks non LQ45 tidak ramai dilakukan transaksi karena tidak menarik perhatian investor dan umumnya nominal deviden yang dibagikan kepada investor memiliki nominal yang kecil.

Pengambilan sampel yang dieksekusi secara purposive sampling dengan berbagai kriteria. Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi data pertama yaitu data emiten LQ45 antara lain :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan pernah masuk ke dalam daftar emiten LQ45 pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 66 perusahaan.
2. Perusahaan yang konsisten masuk ke dalam daftar emitem LQ45 dan mengeluarkan kebijakan pembagian dividen tunai selama sekali dalam setahun didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 7 perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak mengeluarkan aksi korporasi selain pembagian dividen seperti stock split, saham bonus, dan right issues didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 7 perusahaan.

Data kedua yaitu data emiten non LQ45 didapatkan dari seleksi melalui kriteria sebelum menjadi sample penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengeluarkan kebijakan pembagian dividen tunai satu kali dalam setahun secara rutin pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 75 perusahaan.
2. Perusahaan-perusahaan yang tidak pernah masuk ke dalam daftar emiten LQ45 tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 56 perusahaan.
3. Perusahaan-perusahaan yang tidak mengeluarkan aksi korporasi selain pembagian dividen seperti stock split, saham bonus, dan right issues didapatkan jumlah perusahaan sebanyak 45 perusahaan.

3.2 Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data historis terkait pembukaan dan penutupan harga saham harian selama periode tahun 2017-2020 yang didapatkan dari website www.tradingview.com. Data tanggal pengumuman dan jumlah dividen yang dibagikan bersumber dari website www.ksei.co.id serta daftar emiten yang di ambil adalah data perusahaan yang tergolong kedalam indeks LQ45 di Indonesia dan semua perusahaan di dalam BEI. Data yang dikumpulkan akan diseleksi melalui beberapa kriteria sebelum menjadi sampel penelitian yang akan diteliti.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan indicator yang digunakan untuk mengamati dan mengukur suatu variable (Sugiyono, 2015). Operasional variabel untuk mengamati degradasi harga saham ketika tanggal *ex-dividend* menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Harga saham indeks LQ45 sebelum tanggal *ex-dividend date* adalah harga saham-saham yang terdapat di dalam indeks LQ45 pada saat tidak

- diperolehnya hak atas dividen (*cum dividend*). Peneliti menggunakan harga saham rata-rata h-4 sebelum tanggal *ex-dividend*.
- b. Harga saham indeks LQ45 setelah tanggal *ex-dividend date* adalah harga saham-saham yang terdapat di dalam indeks LQ45 pada saat setelah diperolehnya hak atas dividen. Peneliti menggunakan harga saham rata-rata h+4 setelah tanggal *ex-dividend*.
 - c. Harga saham di luar indeks LQ45 sebelum tanggal *ex-dividend date* adalah harga saham-saham yang terdapat di luar indeks LQ45 pada saat tidak diperolehnya hak atas dividen (*cum dividend*). Peneliti menggunakan harga saham rata-rata h-4 sebelum tanggal *ex-dividend*.
 - d. Harga saham di luar indeks LQ45 setelah tanggal *ex-dividend date* adalah harga saham-saham yang terdapat di luar indeks LQ45 pada saat setelah diperolehnya hak atas dividen. Peneliti menggunakan harga saham rata-rata h+4 setelah tanggal *ex-dividend*.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji Normalitas

Data harga saham yang telah dikumpulkan diuji terlebih dahulu menggunakan alat uji Skewness untuk mendapatkan data berdistribusi normal agar *Paired sample T-Test* dapat dilakukan. Data dikatakan berdistribusi normal apabila menurut Standard rasio Skewness berada dalam rentang -2 sampai dengan +2 sehingga nilai di rentang dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.4.2 Uji beda dua rata-rata berpasangan (Paired Sample T Test)

Langkah prosedural pengujian data menggunakan *paired sample T-Test (Uji T)* sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho)

- Ho1 : Tidak ada perbedaan yang banyak pada harga saham LQ45 antara sebelum dengan setelah *ex-date*
- Ha1 : Terdapat perbedaan yang banyak pada harga saham LQ45 antara sebelum dengan setelah *ex-date*
- Ho2 : Tidak ada perbedaan yang banyak pada harga saham non LQ45 antara sebelum dengan setelah *ex-date*
- Ha2 : Terdapat perbedaan yang banyak pada harga saham non LQ45 antara sebelum dengan setelah *ex-date*
- Ho3 : Tidak ada perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan setelah *ex-date*
- Ha3 : Terdapat perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan setelah *ex-date*
- b. Menentukan *level of significant* atau α sebesar 5%
- Rumus derajat kebebasan (Df) adalah $(n-1)$ dimana "n" merupakan jumlah data.
- c. Menentukan probabilitas.
- d. Menentukan kriteria pengujian:
- Ha diterima jika $P < 0,05$
- Ha ditolak jika $P > 0,05$
- e. Kesimpulan
- Keputusan dapat diambil dengan melihat nilai probabilitas, yaitu:
- Ha diterima jika $P < 0,05$
 - Ha ditolak jika $P > 0,05$

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Setelah adanya perhitungan dari seluruh variabel pada 7 *company* LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang secara kontinu dari 2017 – 2020 melakukan pembayaran dividen dan sebanyak 45 perusahaan nonLQ-45 yang melakukan pembayaran dividen, selanjutnya peneliti melakukan analisa data yang memiliki tujuan guna mengetahui dampak *ex-date* terhadap perubahan harga saham LQ45 dan mengetahui seberapa besar perbedaan perubahan harga saham LQ45 dan di luar LQ45 setelah ex-dividend date.

Sesuai rumusan dan permasalahan model yang telah disampaikan, serta untuk keperluan pengujian hipotesis, teknik analysis yang diterapkan dalam *reserch* ini adalah *statistic analysis* yang terdiri dari analisis descriptive dan analisis inferencial menggunakan uji *Paired sample T-test* dan Wilcoxon Rank Sign Test. Penjelasan mengenai deskriptif statistic terhadap variable penelitian dilakukan sebelum uji statistic.

4.1. Statistik Deskriptif

4.1.1 Statistik deskriptif Variabel Harga saham di sekitar *Ex-Dividend Date*

Hasil perhitungan *stock price* dengan periode 4 hari sebelum, pada saat dan 4 hari setelah *Ex-Dividend Date* pada *company LQ-45* dan non LQ-45 dapat disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga saham Di sekitar *Ex-Dividend Date* pada perusahaan LQ-45

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
h-4	28	1160.00	11550.00	4207.1429	2589.75347
h-3	28	1080.00	11550.00	4193.5714	2594.99228
h-2	28	1005.00	11550.00	4195.0000	2605.48709
h-1	28	945.00	11550.00	4204.1071	2593.71857
h	28	880.00	12175.00	4156.7857	2678.68342
h+1	28	820.00	11975.00	4137.6786	2651.63314
h+2	28	820.00	11600.00	4131.2500	2639.76171
h+3	28	890.00	11475.00	4126.0714	2623.74356
h+4	28	830.00	11450.00	4133.5714	2626.53407
h_sebelum	28	1047.50	11550.00	4199.9554	2595.56877
h_sesudah	28	840.00	11625.00	4132.1429	2634.37877
Valid N (listwise)	28				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil *descriptive statistic* seperti pada tabel 4.1 di atas dapat tergambaran perubahan harga saham pada saham LQ45 cenderung mengalami sedikit penurunan pada h-3 dan h-2 sebelum *Ex-Dividend Date*, namun mengalami peningkatan kembali pada h-1. Hal ini disebabkan karena 1 hari sebelum *Ex-Dividend Date* berarti adalah hari *cum date* atau *cumulative date* yaitu tanggal yang ditentukan oleh investor

yang berhak atas dividen dari penerbit. Investor tidak berhak atas dividen jika mereka membeli saham di bawah rencana tanggal kumulatif. Karena program kumulatif hanya berlangsung satu hari, saat ini para investor berlomba-lomba mendaftarkan namanya sebagai penerima pembayaran. Harga saham bisa naik pada hari yang sama.

Selanjutnya pada Hari h (t_0) yaitu hari *Ex-Dividend Date*, pada hari ini investor yang telah mencatatkan dirinya sebagai penerima dividen akan cenderung melepas sahamnya, karena keutungan yang dicapai atau diharapkan investor sudah terpenuhi, dan sebagian besar investor akan menjual sahamnya 1 hari setelah cum date atau pada saat *Ex-Dividend Date*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan harga saham yaitu dari 4204,10 pada $h-1$ menjadi 4156,78 pada *Ex-Dividend Date*. Harga saham akan terus terkoreksi hingga $H+3$ dengan harga saham terendah yaitu sebesar 4126,07. Baru $H+4$ harga saham mulai bergerak naik menjadi 4133,57.

Jika dibandingkan rerata *stock price* sebelum dengan sesudah *Ex-date* pada company LQ-45 cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 4199,95 pada periode sebelum menjadi 4132,14 pada periode sesudah pengumuman *Ex-Dividend Date*.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Harga saham Di sekitar *Ex-Dividend Date* pada perusahaan Non LQ-45

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
h-4	180	96.00	92250.00	2708.7333	7787.79096
h-3	180	94.00	26500.00	2310.2778	4081.39690
h-2	180	95.00	26425.00	2242.7222	3928.34805
h-1	180	95.00	27000.00	2266.5556	3965.42996
h	180	94.00	26875.00	2194.0611	3913.41864
h+1	180	99.00	26875.00	2184.9444	3915.21365
h+2	180	98.00	26875.00	2168.0667	3918.31596
h+3	180	96.00	26875.00	2181.2000	3910.21610
h+4	180	96.00	26875.00	2168.9389	3890.18116
h_sebelum	180	95.00	30031.25	2382.0722	4441.92487
h_sesudah	180	97.25	26875.00	2175.7875	3906.41003
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil *descriptive statistic* seperti pada tabel 4.2 di atas dapat tergambaran perubahan harga saham pada saham Non LQ45 cenderung mengalami sedikit penurunan pada h-3 dan h-2 sampai dengan H-1 sebelum *Ex-Dividend Date*. Hal ini mungkin disebabkan jumlah dividen yang dibagikan kepada shareholdersd masih relatif kecil, sehingga dividen yield yang akan diterima tidak sebanding dengan penurunan yang terjadi pada saat *Ex-Dividend Date*, dimana para investor berlomba2 untuk menjual sahamnya setelah mereka mendapatkan dividen yang diterimanya.

Hal ini dibuktikan dengan kondisi harga saham pada Hari h (t0) yaitu hari *Ex-Dividend Date*, pada hari ini investor yang telah mencatatkan dirinya sebagai penerima dividen akan cenderung melepas sahamnya, karena keutungan yang dicapai

atau diharapkan investor sudah terpenuhi, dan sebagian besar investor akan menjual sahamnya 1 hari setelah cum date atau saat *Ex-Dividend Date*. Nilai harga saham ini terus mengalami degradasi hingga h+4.

Jika dibandingkan rata-rata stock price sebelum dengan sesudah *Ex-Dividend Date* pada perusahaan Non LQ-45 cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 2382,07 pada periode sebelum menjadi 2175,78 pada periode sesudah pengumuman *Ex-Dividend Date*.

4.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang diterapkan dalam *research* ini yaitu uji *Paired Sample t test* jika datanya berdistribusi normal dan diuji non parametrik dengan Wilcoxon Rank Signed Test jika datanya tidak normal. Pengujian ini direalisasikan untuk membandingkan harga saham sebelum dengan sesudah pengumuman *Ex-Date* baik pada company LQ-45 maupun perusahaan non LQ-45. Sedangkan untuk menguji perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 antara sebelum dengan sesudah *ex-dividend date* digunakan uji Independen Sample T-test.

Sebelum dilakukan Uji T, dilakukan *normality test* data untuk menguji status normal pendistribusian data-data penelitian, mengingat bahwa uji normalitas merupakan uji prasyarat dalam uji T. Jika datanya normal, langkah pengujian T dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika datanya tidak normal, maka pengujian direalisasikan dengan menerapkan uji nonparametrik (*Wilcoxon Rank Signed Test*)

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam *research* ini menerapkan uji Kolmogorov Smirnov melalui bantuan program SPSS 20. Jika diketahui nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka dipastikan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

		LQ45		Non LQ-45	
		h_sebelum	h_sesudah	h_sebelum	h_sesudah
N		28	28	180	180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4199.9554	4132.1429	2382.0722	2175.7875
	Std. Deviation	2595.569	2634.379	4441.925	3906.410
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.255	.303	.297
	Positive	.245	.255	.281	.276
	Negative	-.112	-.107	-.303	-.297
Kolmogorov-Smirnov Z		1.297	1.350	4.069	3.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069	.052	0.000	0.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Hasil normality test variabel stock price dari perusahaan LQ-45 menunjukkan nilai probabilitas diatas 0,05 sehingga untuk sampel ini pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji t (Paired Sample t test). Sedangkan stock price dari perusahaan Non LQ-45 menunjukkan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga

data stock price kelompok non LQ-45 dalam pengujian hipotesisnya digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4.2.2 Uji Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* pada perusahaan LQ-45

Uji *paired sample T-test* dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata stock price antara sebelum dan sesudah pemberitahuan *Ex-Dividend Date*. Uji *Paired Sample T-Test* dilakukan setelah data terbukti telah lolos dalam uji normalitas.

Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan rerata *stock price* sebelum dengan sesudah *Ex-date* pada company LQ-45 di BEI.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rerata *stock price* antara sebelum dengan sesudah *Ex-date* pada company LQ-45 di BEI.

Kriteria pengujian yaitu :

Jika probabilitas (*Sig-t*) $\leq 0,05$, H_0 ditolak

Jika probabilitas (*Sig-t*) $> 0,05$, H_0 diterima

Hasil komparasi secara statistic, dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil seperti tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t Test Harga saham LQ-45

Industri	Harga Saham		t hitung	t tabel	Sig (p-value)	Keterangan
	Sebelum	Sesudah				
LQ-45	4199.96	4132.14	2.122	2,052	0.043	Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan bahwa rerata *stock price* pada periode sesudah *Ex-Dividend Date* adalah sebesar 4132,14 lebih kecil dibandingkan dengan rerata *stock price* pada periode sebelum *Ex-date*. Secara statistic, perbedaan tersebut tergolong cukup drastis. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Sample t test diperoleh t hitung sebesar $2,112 > t$ tabel (2,052) dengan probabilitas 0,043 yang nilainya jauh lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, yang menandakan terdapat perbedaan rerata *stock price* antara sebelum dengan sesudah pemberitahuan *Ex-Dividend Date*. Artinya *-dividend date* berpengaruh signifikan terhadap penurunan harga saham LQ45.

4.2.3 Uji Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* pada perusahaan Non LQ-45

Uji *Wilcoxon Rank Signed Test* untuk menguji perbedaan rerata *stock price* sebelum dengan sesudah *Ex-Dividend Date* pada perusahaan non LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Uji Paired Sample T-test dilakukan setelah data terbukti telah lolos dalam uji normalitas.

Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan rerata *stock price* sebelum dengan sesudah *Ex-date* pada perusahaan non LQ-45 di BEI.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rerata *stock price* sebelum dengan sesudah *Ex-date* pada perusahaan non LQ-45 di BEI.

Kriteria pengujian adalah :

Jika probabilitas (*Sig-t*) $\leq 0,05$, H_0 ditolak

Jika probabilitas (*Sig-t*) $> 0,05$, H_0 diterima

Hasil komparasi secara statistic, dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil seperti tabel 4.5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Rank Signed Test Harga saham Non LQ-45

Industri	Harga Saham		Z hitung	Z tabel	Sig (<i>p-value</i>)	Keterangan
	Sebelum	Sesudah				
Non-LQ-45	2382,07	2175,79	-7,050	1,96	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa rerata stock price kelompok Non LQ-45 pada periode sesudah *Ex-Dividend Date* adalah sebesar 2175,79 lebih kecil dibandingkan dengan rerata harga saham pada periode sebelum pengumuman *Ex-Dividend Date* yaitu sebesar 2382,07. Secara statistic, perbedaan tersebut tergolong cukup drastis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Wilcoxon Rank Signed Test* diperoleh Z hitung sebesar $-7,050 > Z$ tabel (1,96) dengan *probability* 0,000 yang *p-value*-nya jauh lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak sedangkan H_a

diterima, menandakan bahwa perbedaan harga saham non LQ45 secara signifikan sebelum dengan sesudah *ex date*.

4.2.4 Uji perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-dividend date*

Uji *Independent Sample t-test* untuk menguji perbedaan harga saham yang menurun cukup drastis antara perusahaan LQ-45 dengan perusahaan Non-LQ45 sebelum dengan sesudah pemberitahuan *Ex-Dividend Date*.

Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan *stock price* LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-date*.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *stock price* LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-date*

Kriteria pengujian adalah :

Jika probabilitas (*Sig-t*) $\leq 0,05$, H_0 ditolak

Jika probabilitas (*Sig-t*) $> 0,05$, H_0 diterima

Hasil komparasi secara statistik, dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil seperti tabel 4.6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji *Independent Sample t Test* Harga saham Non LQ-45

Variabel	Harga Saham		t hitung	t tabel	Sig (p-value)	Keterangan
	LQ-45	Non LQ-45				
Harga Saham	4132.143	2175.788	2.558	1,971	0.011	Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa rerata *stock price* yang menurun signifikan di kelompok Non LQ-45 sebesar 2175,79 lebih kecil dibandingkan rerata *stock price* yang menurun pada perusahaan LQ-45 yaitu sebesar 4132,143. Perbedaan ini cukup signifikan secara statistic yang ditunjukkan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* didapat t-hitung sebesar $2.558 > t\text{-tabel} (1,971)$ dengan *probability* 0,011 yang nilainya jauh lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, menandakan bahwa terdapat perbedaan *stock value* LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-dividend date*.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut hasil data analisis, terdapat perbedaan secara signifikan di *stock price* LQ45 sebelum dengan sesudah *ex-date*. Hasil yang sama juga terjadi pada saham non-LQ-45 yang menemukan bahwa terdapat perbedaan *stock price* non LQ45 secara drastis sebelum dengan sesudah *ex-date*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniasih dkk. (2011) yang menunjukkan bahwa pemberitahuan dividen mensinyalir berupa abnormal return di sekitar pemberitahuan dividen dimana ketika perusahaan mengumumkan bahwa dividennya meningkat, maka abnormal return-nya positif. Saat pengumuman dividen turun maka abnormal return negatif dan saat pemberitahuan dividen stabil abnormal return tidak signifikan. Semakin besar dividend yang dibagikan perusahaan, para investor cenderung menyukai *company stocks* tersebut sehingga *stock price* naik. Begitupun halnya dengan kebijakan dividen stabil yang dikeluarkan perusahaan. Kebijakan ini cenderung disukai oleh investor, sehingga mereka tertarik dengan harga yang lebih besar untuk saham perusahaan yang mengeluarkan dividen stabil.

Dengan demikian kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan dan diumumkan kepada publik akan memberi pengaruh terhadap *stock price* perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan perbedaan antara rerata *stock price* sebelum pemberitahuan kebijakan dividend dan sesudah pengumuman kebijakan dividen. Demikian pula halnya dengan rerata *stock price* sebelum dan sesudah *ex-date*. Rerata *stock price* sebelum *ex-date* akan berbeda secara signifikan dengan *stock price* sesudah *ex-date*. Sebab sebelum *ex-date* investor masih menerima atau berhak untuk mendapatkan dividen, sedangkan sesudah *ex-dividend date* investor tidak lagi mempunyai hak untuk mendapatkan dividen.

Hasil *research* ini mendukung *research* Taungke dan Supramono (2015) yang membuktikan bahwa *stock price* mengalami degradasi kurang dari dividend pada *ex-date* dimana menunjukkan adanya penurunan *stock price* pada saat *ex-date*. Sesuai

dengan hasil tersebut, penelitian oleh Siaputra dan Atmadja (2006) terkait *ex-date* dan perubahan *stock price* di BEI menunjukan bahwa perubahan *stock price* antara sebelum dengan sesudah *ex-date* didapatkan perubahan *stock price* yang cukup drastis.

Sesuai dengan teori yang telah dituliskan di atas maka dapat diasumsikan kalau investor berminat terhadap perusahaan yang membayarkan dividen, sehingga ingin membayar dengan harga yang lebih besar untuk saham perusahaan yang membagikan dividend. Pada saat sesudah *ex-dividend date* investor tidak lagi memiliki hak atas dividend. Hal ini membuat investor tidak berminat lagi terhadap saham ini, sehingga harga saham ini akan turun sesudah *ex-dividend date*.

Hasil penelitian yang lain juga menemukan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan *stock price* LQ45 yang menurun dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dan sesudah *ex-date*. Jika dilihat dari perbandingan kedua *stock price* tersebut menunjukkan bahwa saham LQ-45 memiliki *stock price* yang lebih tinggi dibanding saham non LQ-45. Penurunan harga saham setelah periode *Ex-Dividend Date* pada saham-saham yang masuk LQ-45 lebih kuat dibandingkan pada perusahaan non LQ-45. Hasil ini mendukung penelitian Siaputra dan Atmadja (2006) menyatakan dalam penelitiannya bahwa saat *ex-date* pada umumnya, investor memperkirakan pembagian dividend akan memberi pengaruh pada *stock price*. Menurut Taungke dan Supramono (2015) menyatakan bahwa pengumuman dividen dapat dimanfaatkan untuk mensinyalir mengenai prospek perusahaan kepada investor, baik itu sinyal positif ataupun negatif. Taungke dan Supramono (2015) melanjutkan bahwa rerata *stock price* pada *ex-date* mengalami degradasi di BEI sebesar 36 persen dari nilai dividend yang

dibagikan. Degradasi *stock price* yang terjadi saat *ex-date* ini menunjukkan bahwa investor mengutamakan dividend. Namun jika perusahaan tidak *liquid* dimana tidak ramai diperdagangkan oleh para investor dan dividen yang dibagikan kecil, maka akan memberikan sinyal tidak baik untuk investor yang menyukai dividen.

LQ45 adalah saham yang diterbitkan perusahaan yang matang dan mapan dengan rekam jejak yang kuat. Karena perusahaan sudah mapan, kepercayaan masyarakat terhadap profesionalismenya besar. Kemampuannya untuk membayar dividen yang besar telah ditunjukkan berulang kali selama bertahun-tahun. Alhasil, saham LQ45 akan tetap menghadirkan prospek capital gain, dan banyak diburu investor meski harga sahamnya tinggi, bahkan harganya naik.

LQ45 terdiri atas 45 perusahaan yang *liquidity* paling tinggi dan mempunyai *market capitalization* yang tinggi. Saham-saham pada LQ45 harus menepati kriteria serta melalui seleksi utama (Indonesia Stock Exchange) seperti masuk dalam urutan 60 teratas dari total transaksi saham di pasar regular (rerata nilai transaksi selama 1 tahun terakhir), mempunyai urutan berdasarkan *market capitalization* (rerata *market capitalization* selama 1 tahun terakhir) dan sudah terdata di BEI selama minimal 3 bulan, kondisi finansial perusahaan dan prospect pertumbuhan perusahaan, frekuensi serta total hari perdagangan transaksi *regular market*.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat terdapat perbedaan harga saham LQ45 secara signifikan sebelum dan setelah *ex-dividend date*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa harga saham setelah *Ex-Dividend Date* mengalami penurunan secara signifikan.
2. Terdapat terdapat perbedaan harga saham Non LQ45 secara signifikan sebelum dan setelah *ex-dividend date*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa harga saham setelah *Ex-Dividend Date* mengalami penurunan secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan harga saham LQ45 yang menurun secara signifikan dibandingkan dengan harga saham non LQ45 sebelum dan setelah *ex-dividen date*. Perbedaan menunjukkan bahwa pada saham LQ-45 mempunyai harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham non LQ-45

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Dari keseluruhan hasil penelitian tersebut jika dikaitkan dengan grand teori, seperti *signalling theory* menyatakan bahwa terjadi asimetri informasi, suatu kondisi dimana salah satu pihak memiliki data yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak lainnya (Pramastuti, 2007). Dalam hal ini, management mempunyai lebih banyak data daripada investor. Investor dituntut untuk lebih pintar dalam menentukan pilihannya akan akan hold saham-saham yang membagikan dividen atau justru melepas saham -

saham sebelum hari *Ex-Dividend Date*. Jika perusahaan membagikan dividen dalam Yield yang cukup besar, sehingga penurunan yang terjadi pada saat *Ex-Dividend Date* masih dapat ditutup oleh besarnya yield tersebut, maka sebaiknya saham-saham ini perlu dipertahankan khususnya untuk investasi jangka menengah atau jangka panjang.

Investor hendaknya lebih memilih saham-saham Blue Chip seperti LQ-45 karena memiliki fundamental yang lebih baik dan lebih likuid dalam perdagangan saham, sehingga memiliki harga yang lebih tinggi dibanding saham-saham non-LQ45 sehingga ketika terjadi pembagian dividen, saham ini memiliki penurunan yang lebih sedikit daripada saham non LQ-45 sesudah *Ex-Dividend Date*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya memanfaatkan 7 *company* LQ-45 karena minimnya saham-saham yang secara konsisten membagikan dividen selama tahun 2017-2020
2. Even date dalam penelitian ini hanya terbatas pada hari *Ex-Dividend Date*, saja tidak mengamati pada periode-periode lainnya seperti *dividend declaration date*, *cum dividend date* atau *payment date*.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang sama dengan periode yang lebih uptodate, dengan jangka waktu yang lebih pendek agar mendapatkan perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen.

2. Perlu dikembangkan untuk penelitian pada even-even yang lain dalam pembagian dividen, sehingga bisa diketahui reaksi pasar akan positif atau negatif terhadap masing-masing event dalam pembagian dividen tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.1, 78-87.
- Baker, M. P., & Wurgler, J. (2004a). A Catering Theory of Dividends. *The Journal of Finance* 59(3), 1125-1165.
- Black, B. (2001). The Corporate Governance Behavior and Market Value of Russian Firms. *Emerging Markets Review*, 89-108.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Denis, D. J., & Osobov, I. (2008). Why Do Firms Pay Dividends? International Evidence on The Determinants of Dividend Policy. *Journal of Financial Economics*, Volume 89, 62-82.
- Dewi, A. S. (2011). Pengaruh Pengumuman Ex-dividend Date Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. *Jurnal Manajemen dan DInamika Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 10, No. 1, April 2008, 47-58, 47-58.
- Fatmawati, & Ahmad, R. (2017). Teori Catering dan Karakteristik Keuangan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 1, Nomor 3, 325-341.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). Dividend Policy. In J. C. Van Horne, & J. M. Wachowicz, Jr., *Fundamental of Financial Management* (p. 476). England: Pearson Education.
- Kaźmierska-Jóźwiak, B. (2015). Determinants of Dividend Policy: Evidence from Polish Listed. *Procedia Economics and Finance* 23, 473 - 477.
- Krisardiyyansah, & Amanah, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 7, 1-18.
- Kurniasih, A., Siregar, H., Sembel, R., & Achsani, N. A. (2011). Market Reaction to the Cash Dividend Announcement: An Empirical Study from the Indonesia Stock Exchange 2004 - 2009. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 93-99.

- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). *Dividen Tunai*. Retrieved from KSEI:
<https://www.ksei.co.id/>
- Laila, A., Puspitaningtyas, Z., & J, D. E. (2020). Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019. *Journal Universitas of Jember*, 21-46.
- Li, W., & Lie, E. (2005). Dividend Changes and Catering Incentives. *Journal of Financial Economics* 80(2), 293-308.
- Massum, A. A. (2014). Dividend Policy and Its Impact on Stock Price – A Study on Commercial Banks Listed in Dhaka. *Global Disclosure of Economics and Business, Volume 3, No 1*, 9-17.
- Milonas, N., Travlos, N., Xiao, J. Z., & Tan, C. (2002). The Ex-Dividend Day Stock Price Behavior in the Chinese Stock Market. *Working Paper Series, Cardiff University Business School*, 1-23.
- Mitton, T. (2004). Corporate Governance and Dividend Policy in Emerging Markets. *Emerging Markets Review* 5 (4), 409-426.
- Ngoc, D. B., & Cuong, N. C. (2016). Dividend Announcement and Ex-Dividend Effects on Stock Return. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 8, No. 7, 207-215.
- Pramastuti, S. (2007). *Analisis Kebijakan Dividend, Pengujian Dividend Signaling Theory*. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Riyanto, B. (2002). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sharif, I., Ali, A., & Ali, F. J. (2015). Effect of Dividend Policy on Stock Prices. *Business & Management Studies: An International Journal*, 56-87.
- Siaputra, L., & Atmadja, A. S. (2006). Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, 71-77.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Taungke, N., & Supramono. (2015). Ex-Dividend Date dan Perubahan Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 18, No. 3, 368-377.
- Trading View. (2022). *Chart*. Retrieved from Trading View: <https://www.tradingview.com/>
- Tsuji, C. (2011). Exploring the Corporate Dividend Payment Behavior of the Japanese Chemicals Industry Firms. *The Open Business Journal* 4, 1-13.

Wardhana, L. I., & Tandilin, E. (2018). Do We Need a Mandatory Dividend Regulation? The Case of the Indonesian Capital Market. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 20, No. 1, 33-58.

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi III*. Malang: Bayuedia Publishing.



Lampiran 1

**Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian
data LQ45 pada tahun 2017- 2020.**

2017

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Maret 2017
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27 Maret 2017
3	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	08 Mei 2017
4	JSMR	asa Marga (Persero) Tbk	23 Maret 2017
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	10 April 2017
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	03 Mei 2017
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	27 Maret 2017

2018

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	02 April 2018
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	03 April 2018
3	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	08 Mei 2018
4	JSMR	asa Marga (Persero) Tbk	18 April 2019
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	09 Mei 2018
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	08 Mei 2018
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	03 Mei 2018

2019

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Mei 2019
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei 2019
3	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	20 Mei 2019
4	JSMR	asa Marga (Persero) Tbk	15 Mei 2019
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni 2019
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12 Juni 2019
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	10 Mei 2019

2020

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Februari 2020
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23 Maret 2020
3	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	02 Juni 2020
4	JSMR	asa Marga (Persero) Tbk	22 Juni 2020
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni 2020
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni 2020
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2020

Lampiran 2

**Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian
data Non-LQ45 pada tahun 2017-2020.**

2017

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	26 Mei 2017
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	15 Juni 2017
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	03 Juli 2017
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	30 Juni 2017
5	BISI	BISI International Tbk	09 Juni 2017
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	08 Februari 2017
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	15 Juni 2017
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	14 Juni 2017
9	CINT	Chitose Internasional Tbk	05 Mei 2017
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Mei 2017
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	04 Juli 2017
12	EKAD	Ekadharma International Tbk	05 Juni 2017
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	02 Juni 2017
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk	30 Mei 2017
15	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	29 September 2017
16	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	31 Mei 2017
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	20 September 2017
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	04 Juli 2017
19	INDS	Indospring Tbk	14 Juni 2017
20	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	15 Juni 2017
21	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	02 Juni 2017

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	05 Juni 2017
23	MEGA	Bank Mega Tbk	10 April 2017
24	MICE	Multi Indocitra Tbk	24 Mei 2017
25	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	29 Mei 2017
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	09 Mei 2017
27	MLPT	Multipolar Technology Tbk	08 Mei 2017
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	18 Mei 2017
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	22 Juni 2017
30	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	07 Juni 2017
31	PALM	Provident Agro Tbk	16 Oktober 2017
32	PANS	Panin Sekuritas Tbk	19 Juni 2017
33	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	20 Juni 2017
34	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	29 Mei 2017
35	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	02 Juni 2017
36	SKLT	Sekar Laut Tbk	12 Juni 2017
37	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	08 Mei 2017
38	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	05 Mei 2017
39	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	16 Mei 2017
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk	02 Mei 2017
41	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	16 Mei 2017
42	TPMA	Trans Power Marine Tbk	30 Mei 2017
43	TRIS	Trisula International Tbk	05 Mei 2017
44	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	13 Juni 2017
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	21 Maret 2017

2018

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30 April 2018
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	06 April 2018
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	04 Juli 2018
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	27 Juni 2018
5	BISI	BISI International Tbk	07 Juni 2018
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28 Februari 2018
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	21 Juni 2018
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	05 Juni 2018
9	CINT	Chitose Internasional Tbk	02 Mei 2018
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	04 Mei 2018
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	27 Juni 2018
12	EKAD	Ekadharma International Tbk	25 Mei 2018
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	23 Mei 2018
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk	25 Juni 2018
15	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	26 September 2018
16	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	18 Mei 2018
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	19 September 2018
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	08 Mei 2018
19	INDS	Indospring Tbk	21 Juni 2018
20	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	26 Juni 2018
21	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	05 Juni 2018
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	18 Mei 2018
23	MEGA	Bank Mega Tbk	08 Maret 2018
24	MICE	Multi Indocitra Tbk	31 Mei 2018
25	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	05 Juni 2018

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	07 Mei 2018
27	MLPT	Multipolar Technology Tbk	08 Mei 2018
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	15 Mei 2018
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	06 Juni 2018
30	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	08 Juni 2018
31	PALM	Provident Agro Tbk	23 Agustus 2018
32	PANS	Panin Sekuritas Tbk	25 April 2018
33	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	30 April 2018
34	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	06 Juni 2018
35	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	17 Mei 2018
36	SKLT	Sekar Laut Tbk	22 Juni 2018
37	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	08 Mei 2018
38	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	04 Juli 2018
39	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	26 Juni 2018
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk	27 April 2018
41	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	15 Mei 2018
42	TPMA	Trans Power Marine Tbk	04 Juni 2018
43	TRIS	Trisula International Tbk	02 Mei 2018
44	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	22 Juni 2018
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	27 Maret 2018

2019

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10 April 2019
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	13 Maret 2019
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	08 Juli 2019
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	03 Juli 2019
5	BISI	BISI International Tbk	14 Juni 2019
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	08 Mei 2019
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	28 Juni 2019
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	02 Juli 2019
9	CINT	Chitose Internasional Tbk	09 Mei 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	28 Juni 2019
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	27 Juni 2019
12	EKAD	Ekadharma International Tbk	29 Mei 2019
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	28 Mei 2019
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk	04 Juli 2019
15	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	08 Oktober 2019
16	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	01 Juli 2019
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	31 Juli 2019
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	11 Juni 2019
19	INDS	Indospring Tbk	28 Juni 2019
20	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	04 Juli 2019
21	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	11 Juni 2019
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	14 Mei 2019
23	MEGA	Bank Mega Tbk	12 Maret 2019
24	MICE	Multi Indocitra Tbk	11 Juni 2019
25	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	27 Mei 2019

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	13 Mei 2019
27	MLPT	Multipolar Technology Tbk	08 Mei 2019
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	07 Mei 2019
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	01 Juli 2019
30	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	14 Juni 2019
31	PALM	Provident Agro Tbk	05 Juli 2019
32	PANS	Panin Sekuritas Tbk	08 Juli 2019
33	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	25 Juni 2019
34	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	12 Juni 2019
35	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	13 Mei 2019
36	SKLT	Sekar Laut Tbk	27 Juni 2019
37	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	27 Mei 2019
38	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	10 Juni 2019
39	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	16 Mei 2019
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30 April 2019
41	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	13 Mei 2019
42	TPMA	Trans Power Marine Tbk	31 Mei 2019
43	TRIS	Trisula International Tbk	09 Mei 2019
44	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	11 Juni 2019
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2019

2020

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	09 April 2020
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	12 Maret 2020
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	23 Juli 2020
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	19 Juni 2020
5	BISI	BISI International Tbk	03 September 2020
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	06 Mei 2020
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 September 2020
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	28 Agustus 2020
9	CINT	Chitose Internasional Tbk	30 April 2020
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	04 September 2020
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08 September 2020
12	EKAD	Ekadharma International Tbk	01 September 2020
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	15 Mei 2020
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk	30 Juli 2020
15	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	29 September 2020
16	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	08 Juli 2020
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	04 September 2020
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	04 November 2020
19	INDS	Indospring Tbk	24 Juli 2020
20	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	27 Juli 2020
21	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	01 September 2020
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	19 Juni 2020
23	MEGA	Bank Mega Tbk	17 Maret 2020
24	MICE	Multi Indocitra Tbk	28 Agustus 2020
25	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	28 Mei 2020

No	Code	Nama Perusahaan	Ex-Dividend Date
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	01 September 2020
27	MLPT	Multipolar Technology Tbk	11 Juni 2020
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	23 Juni 2020
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	07 Juli 2020
30	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	03 Juli 2020
31	PALM	Provident Agro Tbk	04 November 2020
32	PANS	Panin Sekuritas Tbk	08 Juli 2020
33	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	05 Agustus 2020
34	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	05 Agustus 2020
35	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	18 Juni 2020
36	SKLT	Sekar Laut Tbk	09 Juli 2020
37	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	14 Agustus 2020
38	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	26 Juni 2020
39	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	20 Mei 2020
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk	27 April 2020
41	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	24 Juli 2020
42	TPMA	Trans Power Marine Tbk	11 Agustus 2020
43	TRIS	Trisula International Tbk	24 Juni 2020
44	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	09 Juli 2020
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	06 April 2020

Lampiran 3

Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2017-2020 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2017 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	23 Maret 2017	2600	2600	2600	2640	2630	2630	2555	2565	2590
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	27 Maret 2017	2250	2240	2320	2320	2280	2130	2280	2270	2280
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	08 Mei 2017	3820	3880	3870	3900	3780	3810	3810	3840	3850
asa Marga (Persero) Tbk	JSMR	23 Maret 2017	4740	4740	4660	4660	4660	4550	4570	4540	4630
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	10 April 2017	9125	9125	9150	9175	8975	8800	8975	8875	8800
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	03 Mei 2017	4400	4370	4370	4410	4340	4370	4340	4340	4340
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	27 Maret 2017	2480	2460	2490	2460	2430	2400	2430	2410	2390

Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2018 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	02 April 2018	3600	3550	3600	3600	3600	3600	3490	3470	3480
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	03 April 2018	3690	3800	3800	3730	3720	3510	3540	3540	3600
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	08 Mei 2018	3460	3300	3280	3550	3400	3600	3600	3730	3770
asa Marga (Persero) Tbk	JSMR	18 April 2019	4660	4620	4620	4620	4560	4560	4560	4460	4420
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	09 Mei 2018	9000	9000	9125	8975	8950	8950	9200	9000	8900
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	08 Mei 2018	3870	3740	3730	3800	3620	3700	3700	3630	3540

Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	03 Mei 2018	1680	1585	1585	1560	1460	1370	1355	1250	1330
----------------------------	------	-------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2019 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	24 Mei 2019	3750	3750	3770	3850	3850	3920	3810	3940	3940
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	28 Mei 2019	2330	2370	2380	2460	2400	2420	2420	2470	2470
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSPI	20 Mei 2019	3450	3400	3350	3300	3260	3270	3260	3280	3290
asa Marga (Persero) Tbk	JSMR	15 Mei 2019	5550	5600	5350	5450	5300	5100	5025	5275	5325
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	10 Juni 2019	11550	11550	11550	11550	12175	11975	11600	11475	11450
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	12 Juni 2019	3900	3900	4040	4020	3940	3990	3990	3900	3980
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	10 Mei 2019	2280	2310	2280	2200	2000	2060	2040	1930	1850

Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Tahun 2020 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	27 Februari 2020	4510	4490	4500	4480	4130	4190	3980	4100	4220
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	23 Maret 2020	1160	1080	1005	945	880	820	820	890	830
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSPI	02 Juni 2020	1910	1940	1925	1940	1845	1850	1795	1795	1825
asa Marga (Persero) Tbk	JSMR	22 Juni 2020	4150	4150	4170	4130	4200	4280	4500	4410	4400
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	30 Juni 2020	9475	9450	9500	9475	9625	9650	9625	9775	9950
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	30 Juni 2020	3180	3160	3190	3180	3050	3040	3140	3120	3050
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	17 Juni 2020	1230	1260	1250	1335	1330	1310	1265	1250	1240

Lampiran 4

Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2017-2020 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2017 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	26 Mei 2017	6750	6900	6875	6925	6550	6450	6300	6375	6375
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	15 Juni 2017	436	432	440	440	450	448	448	450	446
Asuransi Bintang Tbk	ASBI	03 Juli 2017	372	372	372	372	352	356	356	356	356
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	30 Juni 2017	1095	1095	1095	1095	1095	970	1040	1200	1185
BISI International Tbk	BISI	09 Juni 2017	1705	1700	1710	1750	1665	1640	1640	1655	1640
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	08 Februari 2017	625	625	635	640	585	575	575	575	570
Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	15 Juni 2017	240	246	240	242	258	248	282	278	274
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	14 Juni 2017	99	99	100	99	98	99	98	96	96
Chitose Internasional Tbk	CINT	05 Mei 2017	318	318	318	320	314	316	316	316	318
Delta Jakarta Tbk	DLTA	12 Mei 2017	5100	5050	5100	5075	4800	4820	4930	4930	4900
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	04 Juli 2017	400	400	400	404	404	404	404	440	440
Ekadharma International Tbk	EKAD	05 Juni 2017	685	690	690	705	705	700	695	690	715
Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	02 Juni 2017	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900
FKS Multi Agro Tbk	FISH	30 Mei 2017	2700	3200	3100	3100	2800	2900	2900	3200	2800
Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	29 September 2017	4040	4040	4030	4080	3900	3840	3890	3850	3830
Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	31 Mei 2017	454	450	450	448	442	442	450	450	460
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	20 September 2017	342	344	342	344	332	332	332	334	336

Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	04 Juli 2017	990	990	990	990	990	990	990	990	990	990
Indospring Tbk	INDS	14 Juni 2017	935	885	900	895	840	845	835	825	825	835
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	15 Juni 2017	595	595	595	595	595	600	600	600	600	595
Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	02 Juni 2017	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	05 Juni 2017	332	334	334	338	332	334	318	318	318	332
Bank Mega Tbk	MEGA	10 April 2017	3050	3050	3020	3060	3000	3020	300	3050	3050	3010
Multi Indocitra Tbk	MICE	24 Mei 2017	390	390	390	390	390	390	410	410	410	474
Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	29 Mei 2017	900	900	900	900	870	870	920	920	920	910
Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	09 Mei 2017	26550	26500	26425	27000	26875	26875	26875	26875	26875	26875
Multipolar Technology Tbk	MLPT	08 Mei 2017	970	955	990	950	945	940	910	895	895	895
Samindo Resources Tbk	MYOH	18 Mei 2017	815	810	800	800	725	715	695	690	690	695
Mayora Indah Tbk	MYOR	22 Juni 2017	2130	2150	2220	2240	2210	2210	2210	2210	2210	2210
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	07 Juni 2017	96	94	95	95	94	126	145	121	121	126
Provident Agro Tbk	PALM	16 Oktober 2017	370	398	396	396	360	340	354	352	338	338
Panin Sekuritas Tbk	PANS	19 Juni 2017	3050	3060	3060	3070	2900	2830	2840	2820	2820	2820
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	20 Juni 2017	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500
Supra Boga Lestari Tbk	RANC	29 Mei 2017	412	426	426	478	460	458	460	460	460	460
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	02 Juni 2017	8925	8650	8800	8800	8750	8700	8500	8500	8500	8500
Sekar Laut Tbk	SKLT	12 Juni 2017	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	08 Mei 2017	3150	3250	3500	3450	3500	3470	3390	3380	3260	3260
Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	05 Mei 2017	704	706	706	710	698	698	680	680	680	684
Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	16 Mei 2017	725	700	680	675	660	640	645	670	670	700
Mandom Indonesia Tbk	TCID	02 Mei 2017	15200	15400	15300	16500	16500	16500	16500	16500	16500	16500
Total Bangun Persada Tbk	TOTL	16 Mei 2017	805	810	820	810	760	750	745	760	755	755

Trans Power Marine Tbk	TPMA	30 Mei 2017	224	224	224	224	222	216	216	220	212
Trisula International Tbk	TRIS	05 Mei 2017	320	322	322	320	314	310	310	314	316
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	13 Juni 2017	2050	2040	2040	2000	1995	1995	2020	2000	2020
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	21 Maret 2017	805	805	815	820	805	800	800	800	785

Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2018 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	30 April 2018	9300	9300	9300	9300	8575	8575	8500	8075	7950
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	06 April 2018	328	346	338	338	326	332	338	342	342
Asuransi Bintang Tbk	ASBI	04 Juli 2018	320	320	320	322	320	320	320	320	320
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	27 Juni 2018	1070	1065	1065	1090	1090	1050	1050	1050	1000
BISI International Tbk	BISI	07 Juni 2018	1875	1920	1920	1900	1845	1840	1840	1840	1840
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	28 Februari 2018	780	785	790	775	740	725	725	720	715
Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	21 Juni 2018	258	258	258	260	250	248	248	258	262
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	05 Juni 2018	122	120	120	120	116	116	115	115	115
Chitose Internasional Tbk	CINT	02 Mei 2018	316	316	316	316	314	312	310	310	310
Delta Djakarta Tbk	DLTA	04 Mei 2018	5475	5425	5475	5475	5300	5550	5575	5650	5650
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	27 Juni 2018	422	398	398	398	352	382	378	378	378
Ekadharma International Tbk	EKAD	25 Mei 2018	685	680	685	685	670	685	685	685	690
Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	23 Mei 2018	1900	1900	1900	1900	1900	1900	1900	1900	1900
FKS Multi Agro Tbk	FISH	25 Juni 2018	2900	300	2800	2800	2750	2760	3450	4150	4300
Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	26 September 2018	3350	3320	3330	3360	3060	3010	2990	2990	2980
Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	18 Mei 2018	396	392	390	392	390	440	396	392	414
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	19 September 2018	268	274	276	276	272	268	268	268	274

Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	08 Mei 2018	995	995	995	995	995	995	995	995	995	970
Indospring Tbk	INDS	21 Juni 2018	2200	2200	2200	2160	2070	2080	2010	2020	2020	1980
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	26 Juni 2018	540	540	472	474	530	530	530	540	540	540
Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	05 Juni 2018	900	900	900	1120	1120	1120	1120	1120	1120	1120
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	18 Mei 2018	312	346	340	338	342	336	340	340	340	346
Bank Mega Tbk	MEGA	08 Maret 2018	3540	3540	3540	3600	3560	3500	3500	3500	3500	3500
Multi Indocitra Tbk	MICE	31 Mei 2018	342	348	348	346	346	346	350	350	350	360
Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	05 Juni 2018	1000	1000	1000	1000	1025	1025	1025	1025	1025	1025
Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	07 Mei 2018	23000	22500	22500	22500	22500	22500	22500	22500	22500	22500
Multipolar Technology Tbk	MLPT	08 Mei 2018	735	650	650	660	785	800	800	700	700	705
Samindo Resources Tbk	MYOH	15 Mei 2018	895	895	890	890	795	775	800	800	800	785
Mayora Indah Tbk	MYOR	06 Juni 2018	2990	2990	2970	3110	3120	3060	3090	3090	3090	3090
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	08 Juni 2018	144	140	140	140	137	137	137	137	137	137
Provident Agro Tbk	PALM	23 Agustus 2018	344	398	360	360	292	284	294	296	294	294
Panin Sekuritas Tbk	PANS	25 April 2018	1895	1895	2010	1965	1965	1965	1965	1660	1660	1660
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	30 April 2018	940	940	940	940	755	755	690	690	690	640
Supra Boga Lestari Tbk	RANC	06 Juni 2018	360	360	360	370	380	390	390	390	390	390
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	17 Mei 2018	10200	10200	10050	10025	9825	9800	9800	9800	9800	9800
Sekar Laut Tbk	SKLT	22 Juni 2018	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	08 Mei 2018	3290	3320	3240	3180	3160	3140	3140	3130	3140	3140
Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	04 Juli 2018	784	900	800	760	760	754	766	770	752	752
Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	26 Juni 2018	580	565	575	585	575	575	565	565	565	565
Mandom Indonesia Tbk	TCID	27 April 2018	17750	17750	17750	17750	17750	17700	17700	17700	17700	17700
Total Bangun Persada Tbk	TOTL	15 Mei 2018	670	670	685	680	640	635	640	635	635	625

Trans Power Marine Tbk	TPMA	04 Juni 2018	210	220	220	220	206	202	202	208	208
Trisula International Tbk	TRIS	02 Mei 2018	300	300	276	276	278	248	244	228	252
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	22 Juni 2018	1600	1600	1610	1620	1590	1590	1590	1570	1555
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	27 Maret 2018	525	530	525	525	520	515	515	515	520

Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2019 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	10 April 2019	10575	10750	10625	10675	9850	9825	9750	9750	9800
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	13 Maret 2019	484	488	505	510	476	494	494	494	492
Asuransi Bintang Tbk	ASBI	08 Juli 2019	342	338	338	340	312	300	304	310	310
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	03 Juli 2019	1135	1095	1130	1130	1030	1055	1015	1000	1010
BISI International Tbk	BISI	14 Juni 2019	1535	1535	1500	1490	1405	1405	1400	1410	1410
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	08 Mei 2019	685	685	670	675	630	610	610	610	620
Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	28 Juni 2019	290	290	288	286	278	282	278	278	278
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	02 Juli 2019	105	104	105	106	101	101	101	102	100
Chitose Internasional Tbk	CINT	09 Mei 2019	290	290	300	296	296	300	290	290	290
Delta Jakarta Tbk	DLTA	28 Juni 2019	7400	7350	7400	7400	7000	7000	7000	7050	7050
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	27 Juni 2019	318	316	320	318	308	306	308	316	304
Ekadharma International Tbk	EKAD	29 Mei 2019	840	840	850	850	835	835	840	840	840
Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	28 Mei 2019	2400	2400	2400	2460	2420	2420	2420	2420	2420
FKS Multi Agro Tbk	FISH	04 Juli 2019	3260	3250	3350	3500	3370	2940	2900	2770	2950
Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	08 Oktober 2019	3510	3460	3430	3420	2870	2970	2890	2940	2920
Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	01 Juli 2019	376	374	374	372	368	366	372	370	364

Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	31 Juli 2019	300	314	312	3106	292	290	290	288	286
Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	11 Juni 2019	945	945	945	955	965	970	975	985	995
Indospring Tbk	INDS	28 Juni 2019	2440	2470	2480	2460	2430	2420	2400	2380	2350
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	04 Juli 2019	490	488	486	480	480	480	462	462	462
Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	11 Juni 2019	1065	1065	1065	1015	1015	1015	1015	1005	1005
Kabelindo Murni Tbk	KBBL	14 Mei 2019	260	246	256	250	242	240	222	216	228
Bank Mega Tbk	MEGA	12 Maret 2019	6000	6000	6500	6000	5950	5950	6025	6025	6000
Multi Indocitra Tbk	MICE	11 Juni 2019	436	436	436	416	400	400	400	398	384
Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	27 Mei 2019	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200
Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	13 Mei 2019	16675	16675	15100	14850	15000	14000	13975	13000	12000
Multipolar Technology Tbk	MLPT	08 Mei 2019	890	890	890	890	765	765	770	890	875
Samindo Resources Tbk	MYOH	07 Mei 2019	1205	1250	1255	1245	1145	1145	1150	1165	1160
Mayora Indah Tbk	MYOR	01 Juli 2019	2460	2470	2470	2480	2480	2440	2390	2400	2400
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	14 Juni 2019	163	162	160	160	158	157	157	155	150
Provident Agro Tbk	PALM	05 Juli 2019	258	258	258	258	250	246	246	242	248
Panin Sekuritas Tbk	PANS	08 Juli 2019	1650	1645	1625	1635	1535	1505	1515	1520	1605
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	25 Juni 2019	690	740	735	755	735	725	740	650	735
Supra Boga Lestari Tbk	RANC	12 Juni 2019	400	400	400	398	400	400	410	400	404
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	13 Mei 2019	9150	9150	9150	9150	9150	9125	9150	9125	9100
Sekar Laut Tbk	SKLT	27 Juni 2019	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	27 Mei 2019	640	635	635	625	625	620	600	600	595
Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	10 Juni 2019	742	742	742	742	738	738	738	730	720
Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	16 Mei 2019	650	640	625	620	595	590	580	595	595
Mandom Indonesia Tbk	TCID	30 April 2019	16300	16425	16200	16425	15025	15025	15025	15025	15100

Total Bangun Persada Tbk	TOTL	13 Mei 2019	600	595	590	600	555	535	525	515	530
Trans Power Marine Tbk	TPMA	31 Mei 2019	328	332	330	330	308	308	308	308	308
Trisula International Tbk	TRIS	09 Mei 2019	228	228	276	250	250	250	250	250	250
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	11 Juni 2019	1600	1600	1600	1620	1590	1585	1580	1575	1565
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	08 April 2019	620	620	630	605	605	626	615	620	605

Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Tahun 2020 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	<i>Ex-Dividend Date</i>	<i>h-4</i>	<i>h-3</i>	<i>h-2</i>	<i>h-1</i>	<i>h</i>	<i>h+1</i>	<i>h+2</i>	<i>h+3</i>	<i>h+4</i>
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	09 April 2020	7800	8000	8000	8000	7450	6950	6825	6575	6350
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	12 Maret 2020	428	424	430	428	408	408	354	348	350
Asuransi Bintang Tbk	ASBI	23 Juli 2020	308	318	318	298	302	300	300	300	300
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	19 Juni 2020	960	1015	1010	1025	955	910	910	910	905
BISI International Tbk	BISI	03 September 2020	885	905	910	910	895	895	905	925	920
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	06 Mei 2020	545	560	545	540	505	496	494	484	480
Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	01 September 2020	322	324	324	318	314	316	320	324	326
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	28 Agustus 2020	107	105	105	105	99	100	99	100	99
Chitose Internasional Tbk	CINT	30 April 2020	272	270	270	262	270	270	280	276	280
Delta Djakarta Tbk	DLTA	04 September 2020	4770	4780	4770	4770	4400	4200	4310	4130	3860
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	08 September 2020	240	230	244	238	234	230	230	230	222
Ekadharma International Tbk	EKAD	01 September 2020	1305	1295	1295	1280	1260	1265	1255	1250	1270
Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	15 Mei 2020	1875	1975	1970	1980	1845	1720	1755	1765	1770
FKS Multi Agro Tbk	FISH	30 Juli 2020	2980	2980	2970	3030	2890	2890	2720	2710	2530
Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	29 September 2020	3700	3580	3610	3600	3350	3120	3010	2940	2950

Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	08 Juli 2020	262	270	266	264	260	260	260	264	266
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	04 September 2020	240	238	238	246	236	234	224	222	214
Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	04 November 2020	1335	1340	1325	1320	1355	1360	1360	1365	1400
Indospring Tbk	INDS	24 Juli 2020	2290	2250	2300	2300	2180	2170	2170	2170	2140
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	27 Juli 2020	340	340	336	340	340	340	338	360	340
Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	01 September 2020	1030	1030	1030	1030	1020	1020	1020	1010	1005
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	19 Juni 2020	288	296	282	264	246	230	224	230	236
Bank Mega Tbk	MEGA	17 Maret 2020	5675	5650	5675	5675	5500	5700	5500	5600	5600
Multi Indocitra Tbk	MICE	28 Agustus 2020	300	300	302	302	298	300	300	300	300
Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	28 Mei 2020	1400	14900	1400	1505	1495	1435	1435	1435	1435
Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	01 September 2020	13400	13000	12800	12700	13500	14900	15200	15850	15850
Multipolar Technology Tbk	MLPT	11 Juni 2020	885	1105	1350	1260	1176	1095	1020	950	885
Samindo Resources Tbk	MYOH	23 Juni 2020	1140	1135	1150	1150	1070	1015	1015	1015	1015
Mayora Indah Tbk	MYOR	07 Juli 2020	2250	2260	2260	2250	2240	2240	2240	2190	2190
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	03 Juli 2020	138	139	140	138	135	131	133	133	133
Provident Agro Tbk	PALM	04 November 2020	380	354	348	350	326	306	316	312	316
Panin Sekuritas Tbk	PANS	08 Juli 2020	1130	1105	1110	1065	995	930	865	880	870
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	05 Agustus 2020	710	710	695	690	680	675	670	670	750
Supra Boga Lestari Tbk	RANC	05 Agustus 2020	442	456	474	466	440	440	438	432	
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	18 Juni 2020	9250	9250	9275	9350	9125	9125	9100	9100	9050
Sekar Laut Tbk	SKLT	09 Juli 2020	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	14 Agustus 2020	515	520	515	498	515	525	515	530	595
Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	26 Juni 2020	558	554	556	554	548	550	550	546	546
Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	20 Mei 2020	286	288	286	292	292	290	294	312	

Mandom Indonesia Tbk	TCID	27 April 2020	9575	9475	9450	9300	8850	8900	8875	8875	8625
Total Bangun Persada Tbk	TOTL	24 Juli 2020	322	320	324	322	312	312	306	302	304
Trans Power Marine Tbk	TPMA	11 Agustus 2020	362	378	396	420	392	366	342	392	366
Trisula International Tbk	TRIS	24 Juni 2020	266	248	232	216	202	224	218	212	204
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	09 Juli 2020	1380	1450	1460	1400	1375	1380	1380	1400	1400
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	06 April 2020	226	216	226	240	288	274	256	248	258

Lampiran 5
Rata-rata Harga Per Lembar Saham Indeks LQ45 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	Rata-rata h-4 s/d h-1				Rata-rata h+1 s/d h+4			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	2610	3587,5	3780	4495	2585	3510	3902,5	4122,5
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2282,5	3755	2385	1047,5	2240	3547,5	2445	840,0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	3867,5	3397,5	3375	1928,75	3827,5	3675	3275	1816,25
asa Marga (Persero) Tbk	JSMR	4700	4630	5487,5	4150	4572,5	4500	5181,25	4397,5
Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	9143,75	9025	11550	9475	8862,5	9012,5	11625	9750
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	4387,5	3785	3965	3177,5	4347,5	3642,5	3965	3087,5
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2472,5	1602,5	2267,5	1268,75	2407,5	1326,25	1970	1266,25

Lampiran 6

Rata-rata Harga Per Lembar Saham Non-Indeks LQ45 Pada Waktu *Ex-dividend Date*

<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Code</i>	Rata-rata h-4 s/d h-1				Rata-rata h+1 s/d h+4			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	6862,5	9300	10656,25	7950	6375	8275	9781,25	6675
Arwana Citramulia Tbk	ARNA	437	337,5	496,75	427,5	448	338,5	493,5	365
Asuransi Bintang Tbk	ASBI	372	320,5	339,5	310,5	356	320	306	300
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	1095	1072,5	1122,5	1002,5	1098,75	1037,5	1020	908,75
BISI International Tbk	BISI	1716,25	1903,75	1515	902,5	1643,75	1840	1406,25	911,25
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	631,25	782,5	678,75	547,5	573,75	721,25	612,5	488,5
Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	242	258,5	288,5	322	270,5	254	279	321,5
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	99,25	120,5	105	105,5	97,25	115,25	101	99,5
Chitose Internasional Tbk	CINT	318,5	316	294	268,5	316,5	310,5	292,5	276,5
Delta Djakarta Tbk	DLTA	5081,25	5462,5	7387,5	4772,5	4895	5606,25	7025	4125
Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	401	404	318	238	422	379	308,5	228
Ekadharma International Tbk	EKAD	692,5	683,75	845	1293,75	700	686,25	838,75	1260
Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	2900	1900	2415	1950	2900	1900	2420	1752,5
FKS Multi Agro Tbk	FISH	3025	2200	3340	2990	2950	3665	2890	2712,5
Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	4047,5	3340	3455	3622,5	3852,5	2992,5	2930	3005
Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	450,5	392,5	374	265,5	450,5	410,5	368	262,5
Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	343	273,5	1008	240,5	333,5	269,5	288,5	223,5
Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	990	995	947,5	1330	990	988,75	981,25	1371,25
Indospring Tbk	INDS	903,75	2190	2462,5	2285	835	2022,5	2387,5	2162,5
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	595	506,5	486	339	598,75	535	466,5	344,5

Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	3300	955	1052,5	1030	3300	1120	1010	1013,75
Kabelindo Murni Tbk	KBLM	334,5	334	253	282,5	325,5	340,5	226,5	230
Bank Mega Tbk	MEGA	3045	3555	6125	5668,75	2345	3500	6000	5600
Multi Indocitra Tbk	MICE	390	346	431	301	421	351,5	395,5	300
Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	900	1000	1200	4801,25	905	1025	1200	1435
Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	26618,75	22625	15825	12975	26875	22500	13243,75	15450
Multipolar Technology Tbk	MLPT	966,25	673,75	890	1150	910	751,25	825	987,5
Samindo Resources Tbk	MYOH	806,25	892,5	1238,75	1143,75	698,75	790	1155	1015
Mayora Indah Tbk	MYOR	2185	3015	2470	2255	2210	3082,5	2407,5	2215
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY	95	141	161,25	138,75	129,5	137	154,75	132,5
Provident Agro Tbk	PALM	390	365,5	258	358	346	292	245,5	312,5
Panin Sekuritas Tbk	PANS	3060	1941,25	1638,75	1102,5	2827,5	1812,5	1536,25	886,25
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	1500	940	730	701,25	1500	693,75	712,5	691,25
Supra Boga Lestari Tbk	RANC	435,5	360	399,5	459,5	459,5	387,5	403,5	437,5
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	8793,75	10118,75	9150	9281,25	8550	9800	9125	9093,75
Sekar Laut Tbk	SKLT	1100	1200	1500	1610	1100	1200	1500	1610
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	3337,5	3257,5	633,75	512	3375	3137,5	603,75	541,25
Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	706,5	811	742	555,5	690	760,5	731,5	548
Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	695	576,25	633,75	288	663,75	567,5	590	297
Mandom Indonesia Tbk	TCID	15600	17750	16337,5	9450	16500	17700	15043,75	8818,75
Total Bangun Persada Tbk	TOTL	811,25	676,25	596,25	322	752,5	633,75	526,25	306
Trans Power Marine Tbk	TPMA	224	217,5	330	389	216	205	308	366,5
Trisula International Tbk	TRIS	321	288	245,5	240,5	312,5	243	250	214,5
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2032,5	1607,5	1605	1422,5	2008,75	1576,25	1576,25	1390
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	811,25	526,25	618,75	227	796,25	516,25	616,5	259